



# PERSEPSI PUBLIK TERHADAP KEANGGOTAAN INDONESIA DALAM BOARD OF PEACE (BOP)



**GRAHA MUSTIKA RATU, SUITE 707**  
Jl. Gatot Subroto Kav. 74-75, Jakarta 12870  
Telp : 021-83709208, 83709209. Fax : 021-83795585.  
CP : RICO MARBUN (08121379579) ADE IRFAN (081586517786)

**ANGGOTA AROPI**  
(Asosiasi Riset & Opini Publik Indonesia )

# LATAR BELAKANG



Indonesia telah secara resmi bergabung dalam Board of Peace atau Dewan Perdamaian besutan Donald Trump, Indonesia bahkan turut berkomitmen untuk mengirim ribuan pasukan perdamaian ke Gaza dan berjanji untuk membayar iuran sekitar 1 Milyar US Dollar.



Presiden dan jajaran kabinet, menegaskan dewan perdamaian ini Adalah Solusi pragmatis yang tersedia untuk resolusi konflik Palestina-Israel dan masih dalam kerangka memperjuangkan kemerdekaan Palestina.



Kritik dari berbagai tokoh dan organisasi direspon dengan cepat oleh presiden dengan mengumpulkan dan berdialog langsung. Namun pro kontra di berbagai media belum berhenti dan terus terjadi.



Oleh karena itu memperoleh peta opini publik pengguna media social seputar tema bergabungnya Indonesia dalam Board of peace menjadi menarik. Peta opini bisa digunakan oleh para stake holder untuk melakukan repositioning Langkah Langkah yang diperlukan.

# DEMOGRAFI

NO	GENDER	BPS	SAMPEL
1	Laki-Laki	50,6	50,0
2	Perempuan	49,4	50,0

NO	AGAMA	BPS	SAMPEL
1	ISLAM	87.2	89,0
2	Protestan/Katolik	9.8	8,6
3	Lainnya	3.0	2,4

NO	SUKU	BPS	SAMPEL
1	Jawa	40,2	50,2
2	Sunda	15,5	18,1
3	Batak	3,6	2,6
4	Madura	3	2,4
5	Betawi	2,9	3,6
6	Minang	2,7	2,4
7	Bugis	2,7	2,0
8	Melayu	2,3	4,6

- Proses Pengambilan data 10-14 FEBRUARI 2026
- KUESIONER BERBASIS GOOGLE FORM disebarakan melalui Media Sosial dengan target pengguna aktif MEDIA SOSIAL berusia 17-60+ tahun
- Form Pertanyaan disebar secara Proporsional terhadap populasi dan tersebar di akun Media Sosial di seluruh Provinsi di Indonesia, dengan target 1.200 sampel
- HASIL SURVEI dimaksudkan untuk menggali persepsi pengguna media sosial di Indonesia



# BAGIAN I

## PERSEPSI ATAS BOARD OF PEACE ATAU DEWAN PERDAMAIAN

# TEMUAN I

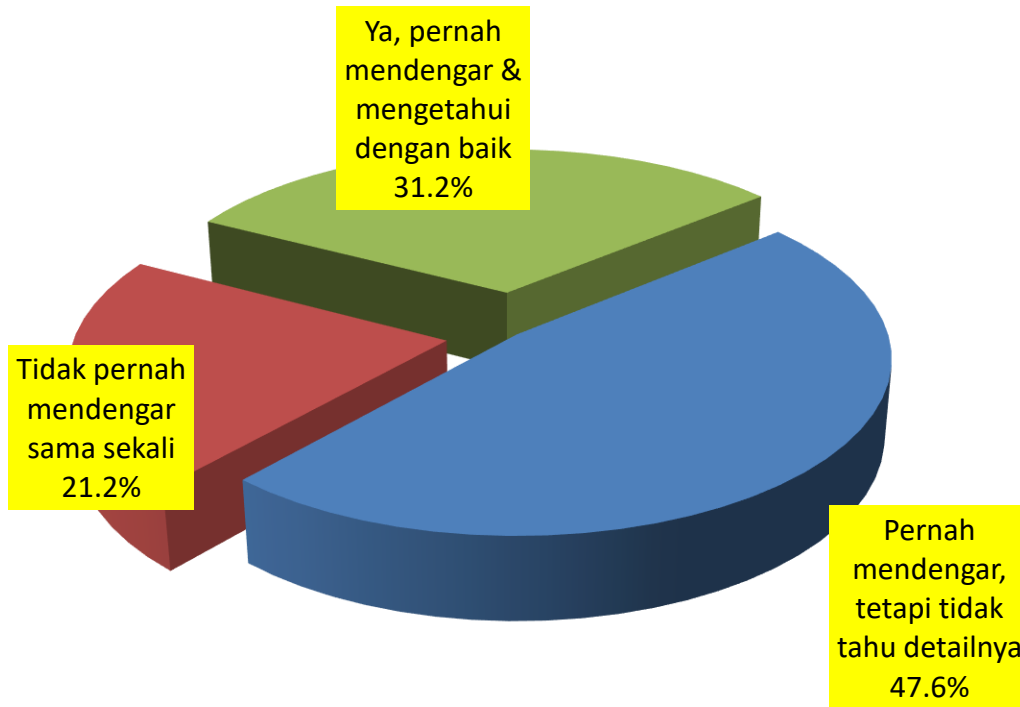
- Dalam rentang waktu pengambilan data, Survei temukan ada 78.8% yang tahu adanya Dewan Perdamaian atau Board of Peace , dengan berbagai level 'awareness'

## TEMUAN 2

- Namun dari 78.8% yang tahu, ternyata hanya 31.2% yang tahu dengan detail, sementara ada 47.6% yang tahu atau pernah mendengar tapi tidak tahu detailnya



Sebelum ikut survei ini, Apakah Anda pernah mendengar tentang Board of Peace (Dewan Perdamaian) terkait konflik Gaza Palestina yang digagas oleh Presiden **Amerika Serikat Donald Trump** pada awal tahun 2026 ini?



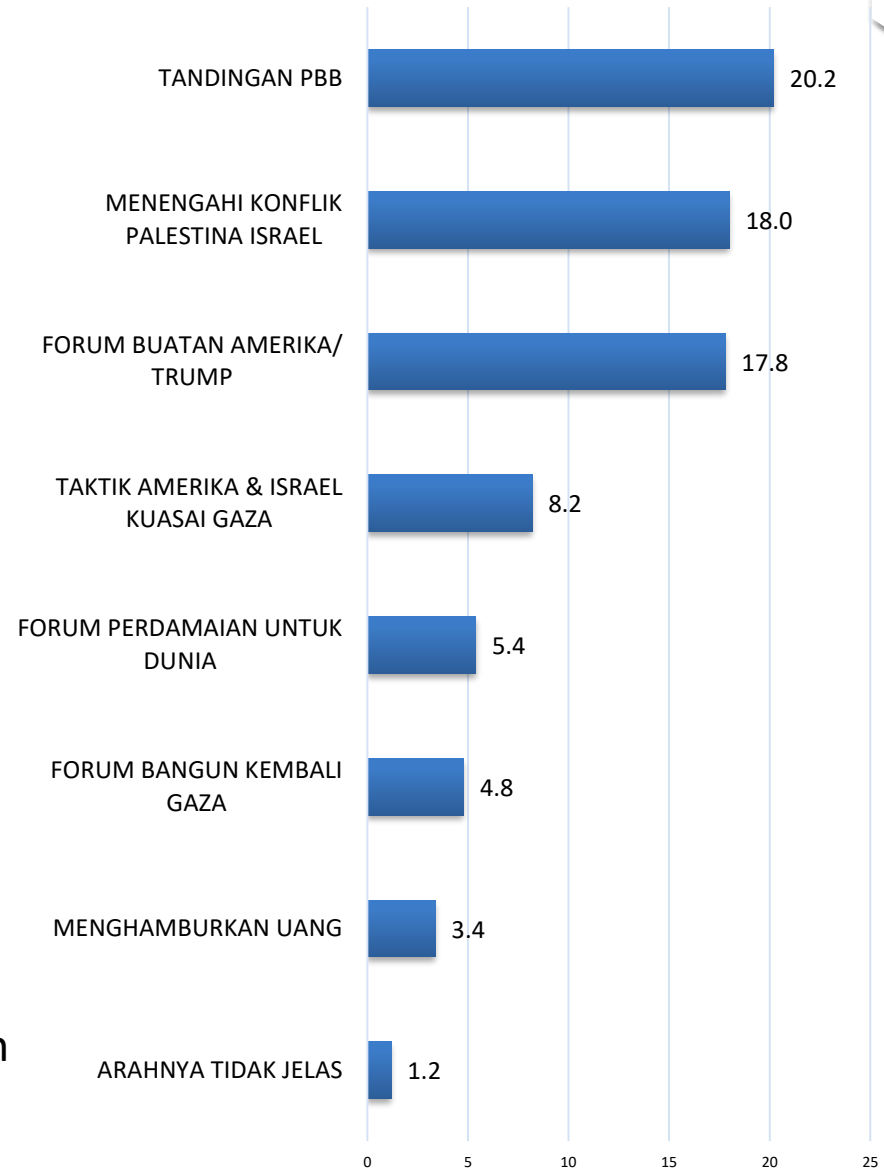
**BAGI YANG TAHU, HARAP JAWAB  
PERTANYAAN-PERTANYAAN  
BERIKUT INI**



## TEMUAN 3

- Secara spontan (tanpa bantuan showcard) ini 5 hal yang terlintas dalam pikiran saat ditanya Board of Peace
  1. Forum ini adalah tandingan PBB (20.2%)
  2. Dibuat untuk menengahi konflik Palestina & Israel (18%)
  3. Forum Buatan Amerika & Donald Trump (17.8%)
  4. Taktik Amerika & Israel kuasai Gaza (8.2%)
  5. Forum Perdamaian Dunia (5.4%)

# TOP OF MIND BOARD OF PEACE



Bagi yang Tahu atau pernah mendengar, Jika disebutkan Board of Peace (Dewan Perdamaian), sebutkan apa yang pertama terlintas di benak anda?



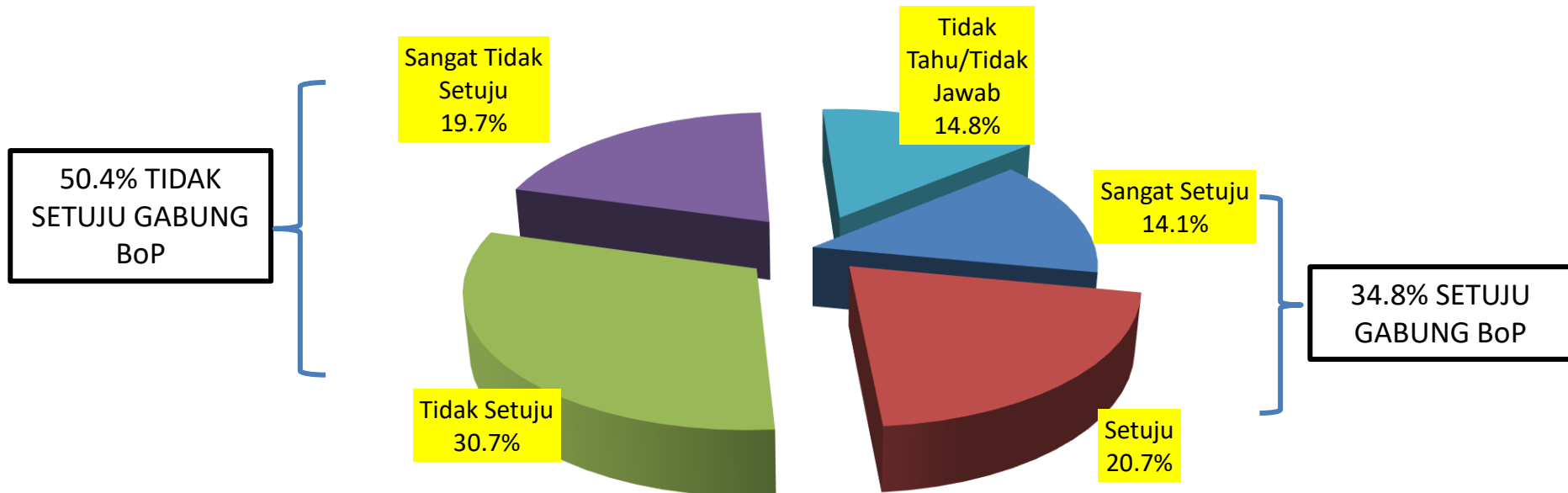
## TEMUAN 4

- Ada lebih banyak 50.4% yang TIDAK SETUJU Indonesia bergabung dengan Board of Peace dibanding 34.8% yang SETUJU, sementara ada 14.8% yang belum tentukan sikap

# SETUJU ATAU TIDAK GABUNG BoP



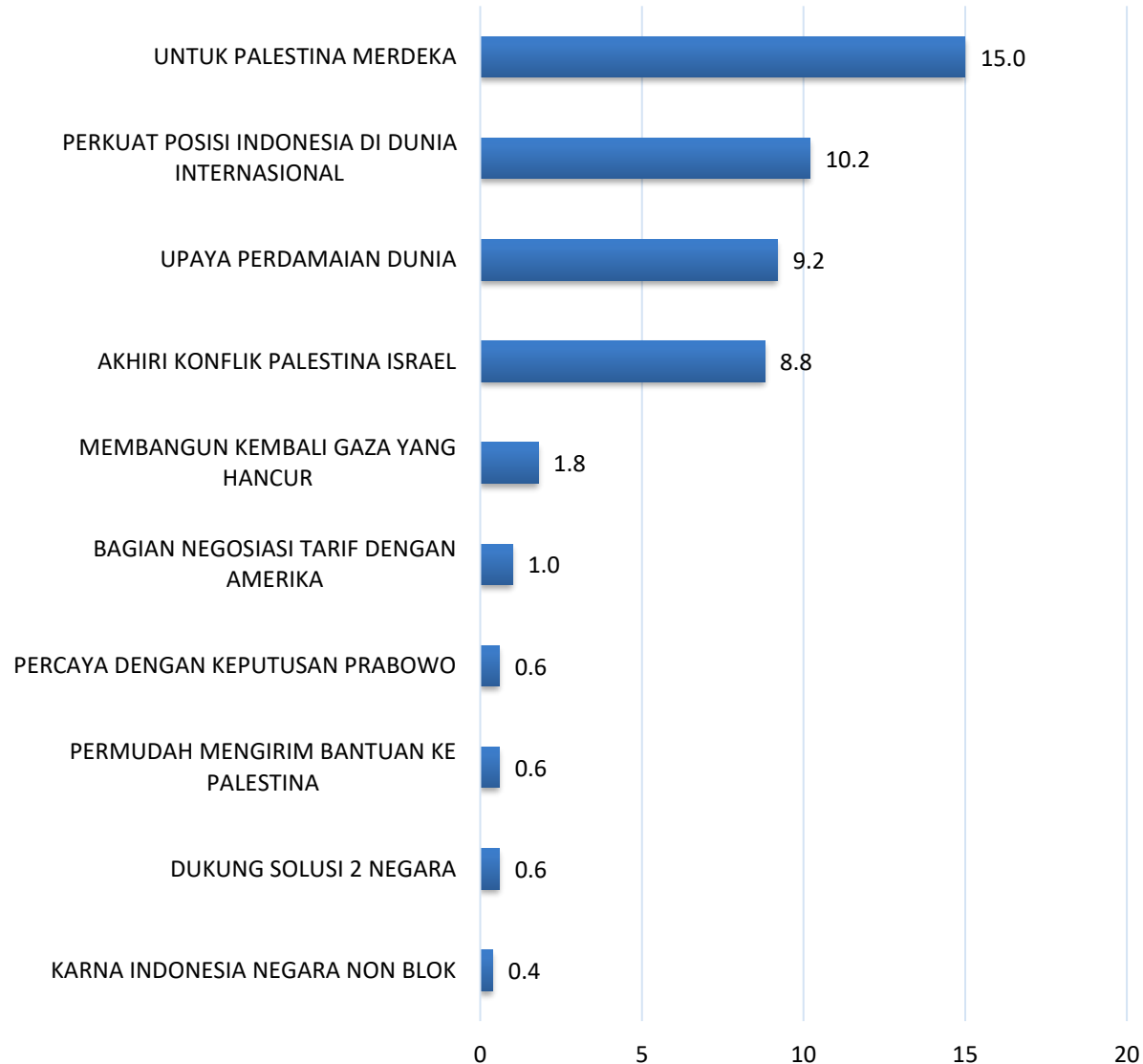
Secara umum, apakah Anda setuju Indonesia bergabung dalam Board of Peace (Dewan Perdamaian)?



## TEMUAN 5

- 3 besar alasan yang SETUJU Indonesia gabung Board of Peace ialah
  1. Untuk Palestina Merdeka (15%)
  2. Perkuat Posisi Indonesia di dunia internasional (10.2%)
  3. Upaya perdamaian dunia (9.2%)

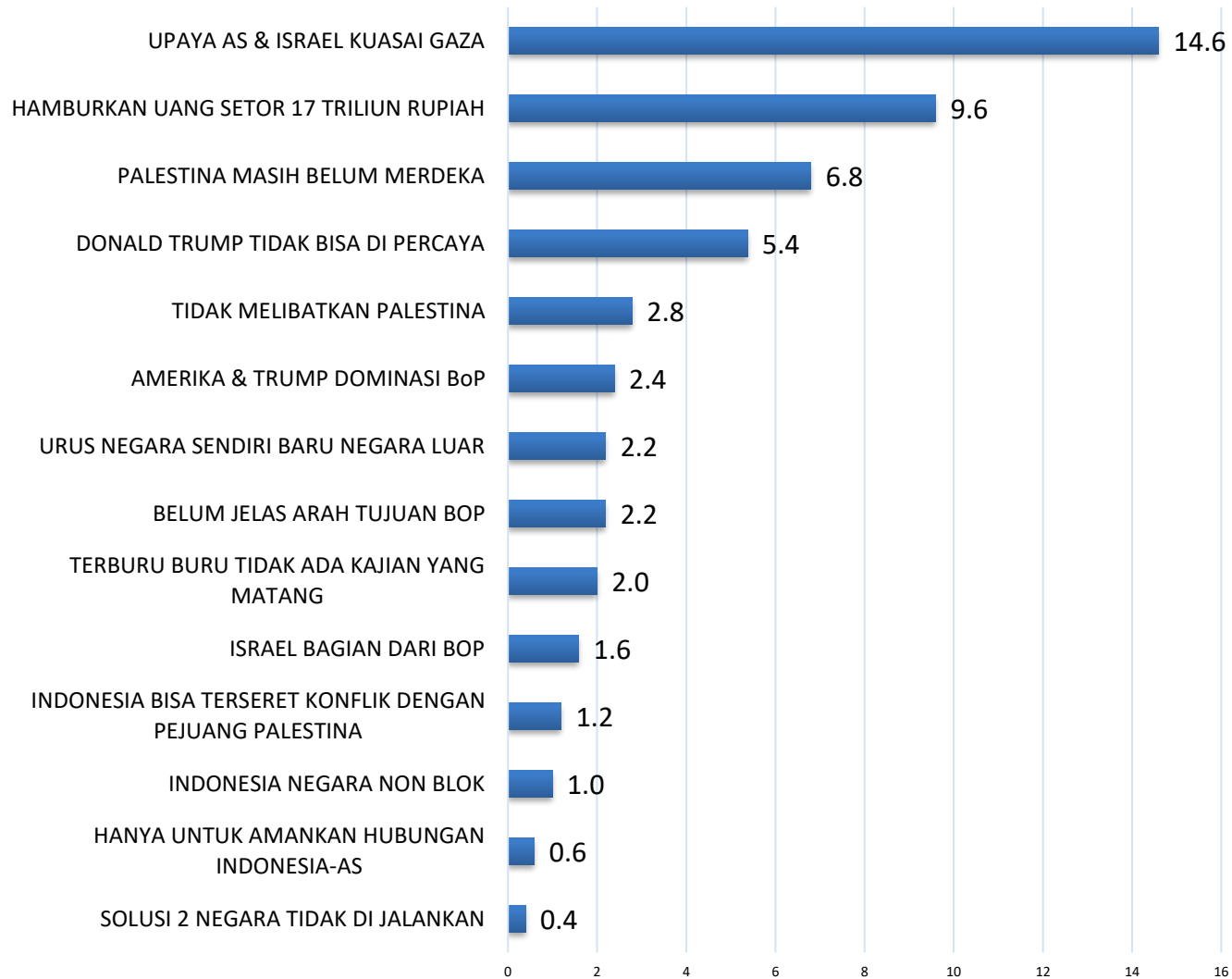
# ALASAN SETUJU GABUNG BoP



## TEMUAN 6

- 3 besar alasan yang TIDAK SETUJU Indonesia gabung Board of Peace ialah
  1. Ini Adalah Upaya Amerika & Israel kuasai Gaza 14.6%
  2. Pemborosan uang bila setor 17 triliun rupiah 9.6%
  3. Palestina belum merdeka 6.8%

# ALASAN TIDAK SETUJU GABUNG BoP



## TEMUAN 7

- Survei temukan
  - Dari 100% anggota & simpatisan NU 53.2% setuju Indonesia gabung Board of Peace & 36.3% tidak setuju serta 10.5% Tidak tahu
  - Dari 100% anggota & simpatisan Muhammadiyah 13.9% Setuju Indonesia gabung Board of Peace & 71.8% Tidak Setuju , serta 14.3% Tidak Tahu

# SETUJU INDONESIA MASUK BOARD OF PEACE PER ORMAS

	Setuju	Tidak Setuju	Tidak Tahu/Tidak Jawab
Nahdlatul Ulama (NU)	53.2%	36.3%	10.5%
Muhammadiyah	13.9%	71.8%	14.3%
FPI (Front Pembela Islam/ Front Persatuan Islam)	35.5%	54.5%	10.0%
Persatuan Islam (PERSIS)	56.7%	33.3%	10.0%
Nahdlatul Wathan (NW)	23.3%	33.3%	43.3%
Al-Washliyah		100.0%	
Alumni 212	23.3%	33.3%	43.3%
PGI (Persekutuan Gereja-Gereja di Indonesia)	44.5%	45.5%	10.0%
WALUBI (Perwakilan Buddha Indonesia)	20.5%	30.5%	50.0%
WALHI (Wahana Lingkungan Hidup Indonesia)	32.1%	52.6%	15.3%
Karang Taruna	28.9%	50.0%	21.1%
IDI (Ikatan Dokter Indonesia)	18.6%	71.4%	10.0%
KNPI (Komite Nasional Pemuda Indonesia)	47.1%	42.9%	10.0%
PGRI (Persatuan Guru Republik Indonesia)	56.7%	33.3%	10.0%
Pemuda Pancasila (PP)	65.0%	25.0%	10.0%
FKPPI (Forum Komunikasi Putra Putri Purnawirawan)		50.0%	50.0%
FBR (Forum Betawi Rempug)		50.0%	50.0%

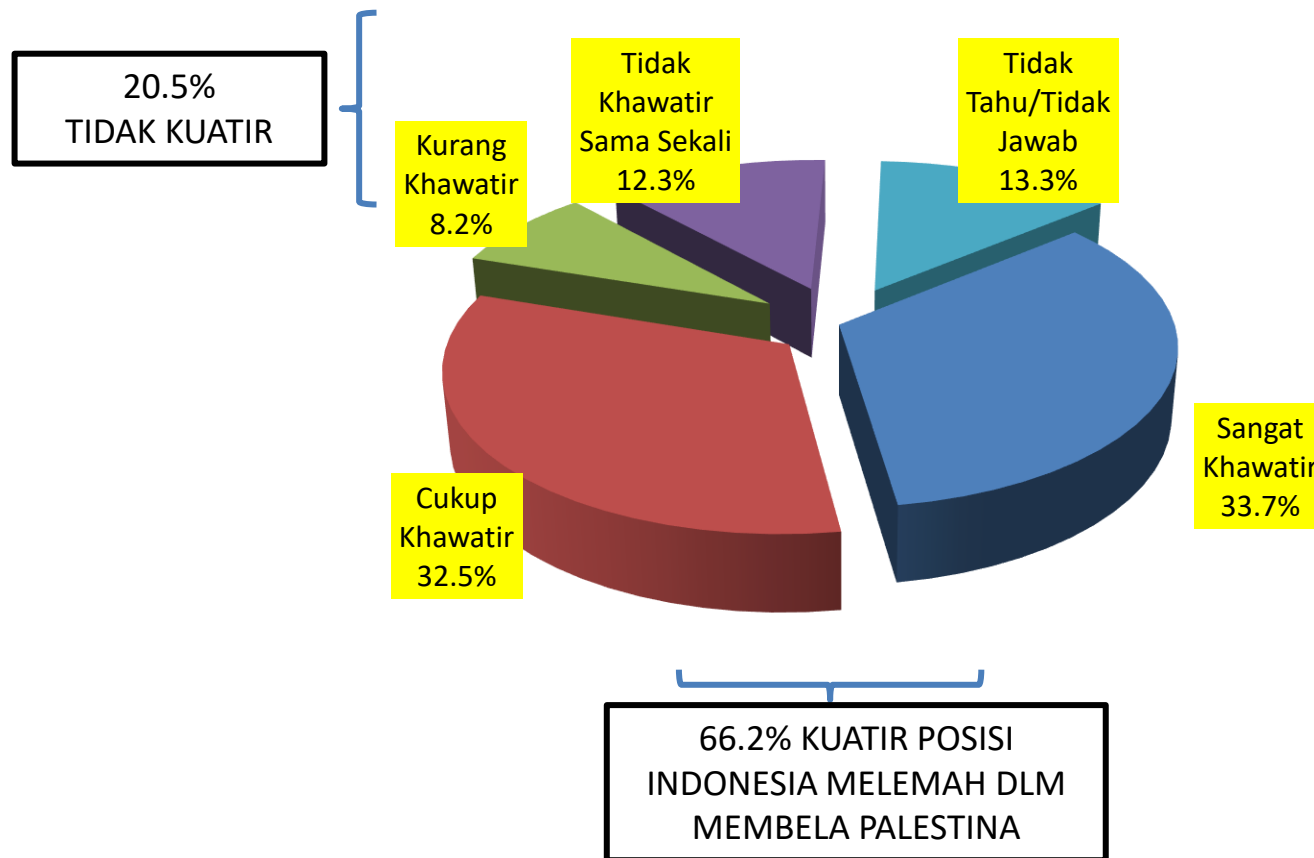


## TEMUAN 8

- 66.2% Kuatir bergabungnya Indonesia dengan Board of Peace akan lemahkan perjuangan Indonesia untuk Palestina, sementara 20.5% Tidak Kuatir

# KEKHAWATIRAN BAHWA KEANGGOTAAN INDONESIA DALAM BOARD OF PEACE MELEMAHKAN POSISI INDONESIA UNTUK MEMBELA PALESTINA

“Apakah Anda khawatir keikutsertaan Indonesia dalam Board of Peace justru dapat melemahkan posisi Indonesia dalam membela Palestina?”

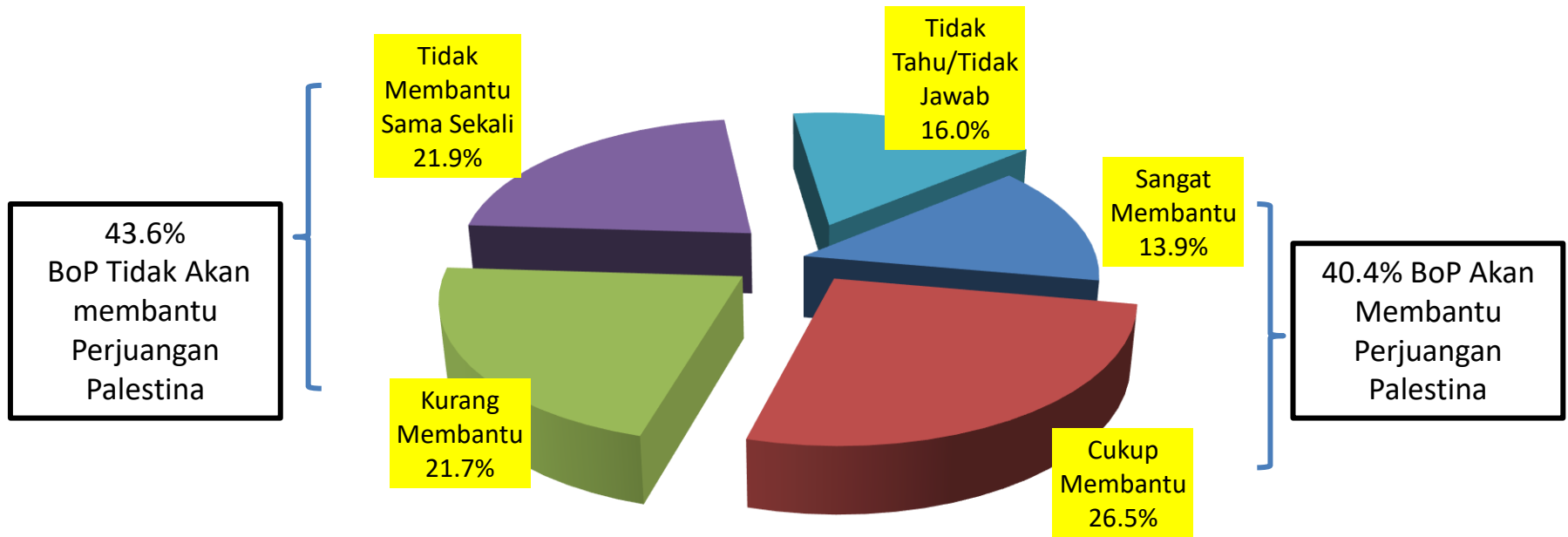


## TEMUAN 9

- Saat ditanya seberapa optimis bahwa BoP akan membantu dalam perjuangan rakyat Palestina, ternyata 43.6% mengatakan TIDAK akan banyak Membantu, sementara 40.4% mengatakan keberadaan BoP akan Membantu perjuangan palestina



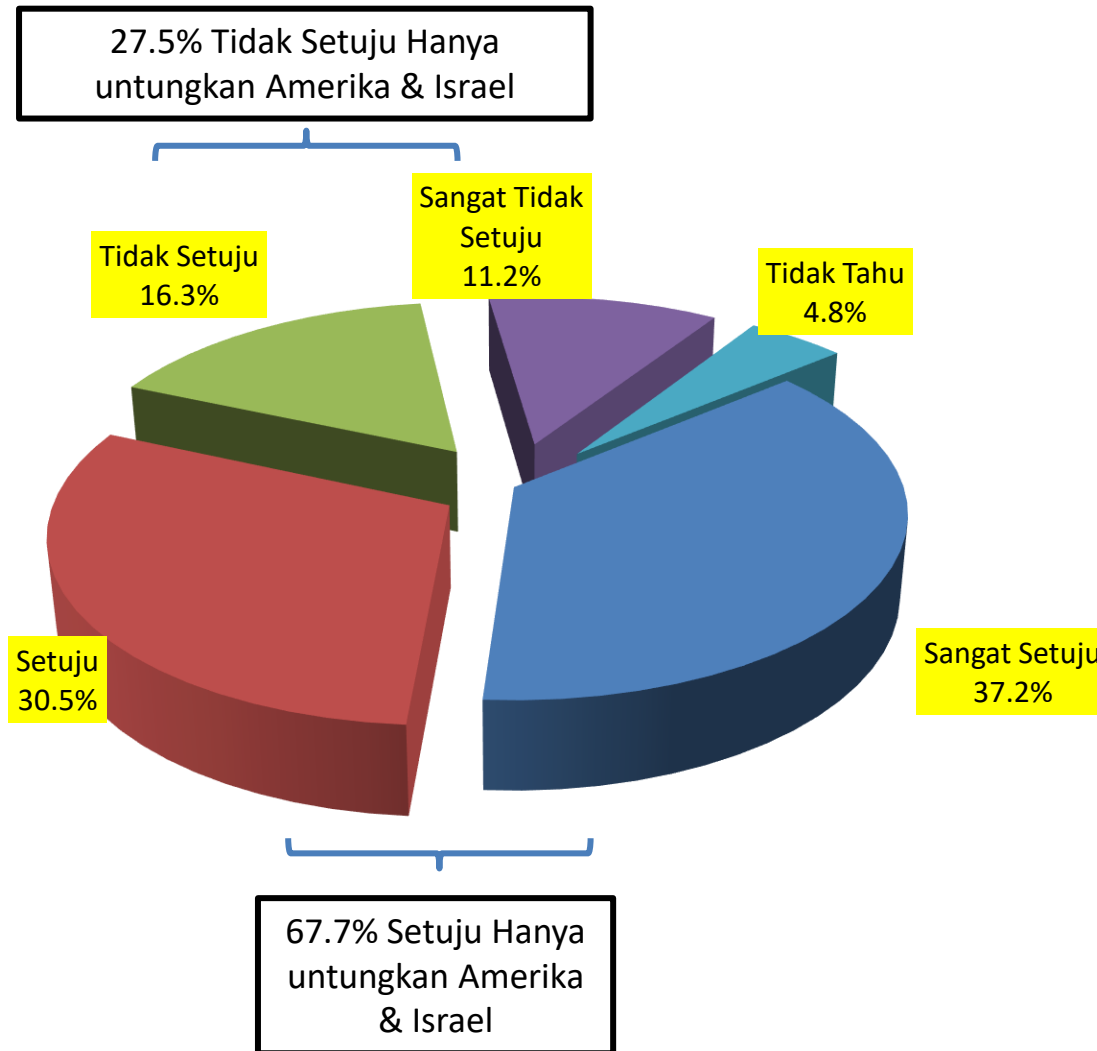
Menurut Anda, apakah keikutsertaan Indonesia dalam Board of Peace (Dewan Perdamaian) akan membantu perjuangan rakyat Palestina?



## TEMUAN 10

- 67.7% Setuju dengan pendapat yang menyatakan bahwa Board of Peace hanya akan menguntungkan Amerika & Israel, sementara ada 27.5% yang Tidak Setuju dengan pendapat tersebut

Apakah anda Setuju atau Tidak Setuju dengan Pendapat yang mengatakan Board of Peace / Dewan Perdamaian hanya akan menguntungkan Amerika & Israel?

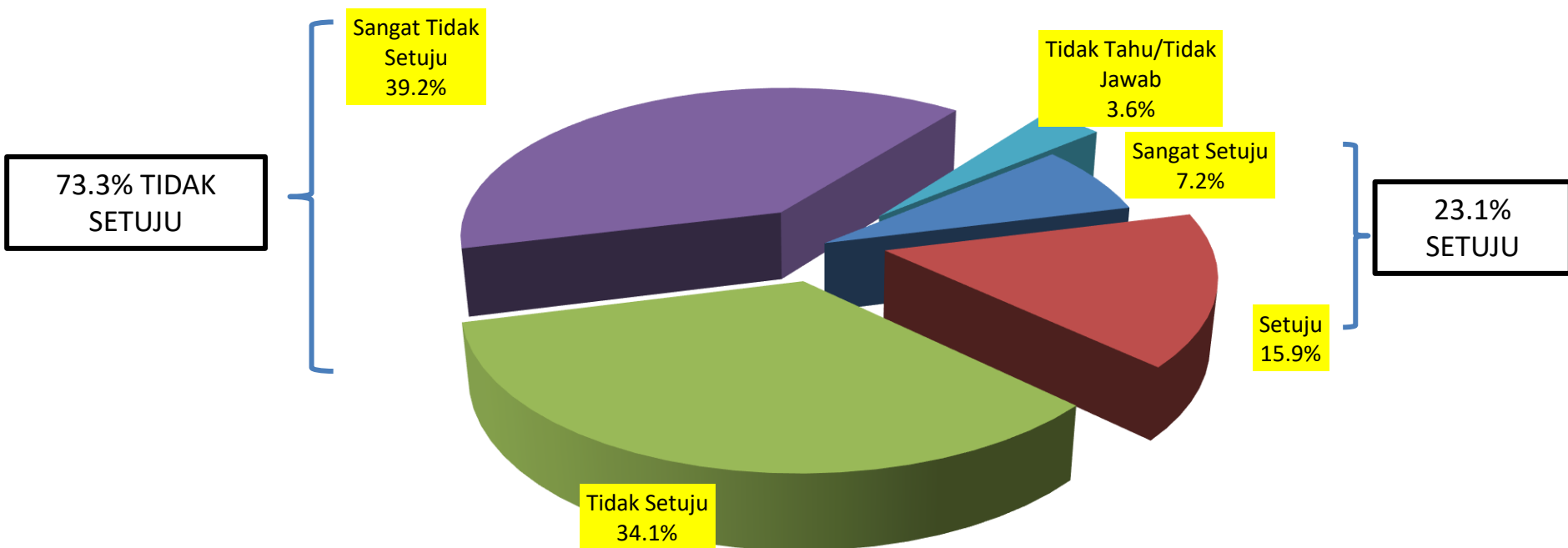


## TEMUAN 11

- 73.3% Tidak Setuju bila Indonesia membayar 1 milyar dollar atau sekitar 17 triliun rupiah untuk keanggotaan Board of Peace dan 23.1% Setuju.



Apakah Anda setuju atau tidak Indonesia membayar iuran sebesar 17 trilyun rupiah untuk bergabung dengan dewan perdamaian (board of peace) ?



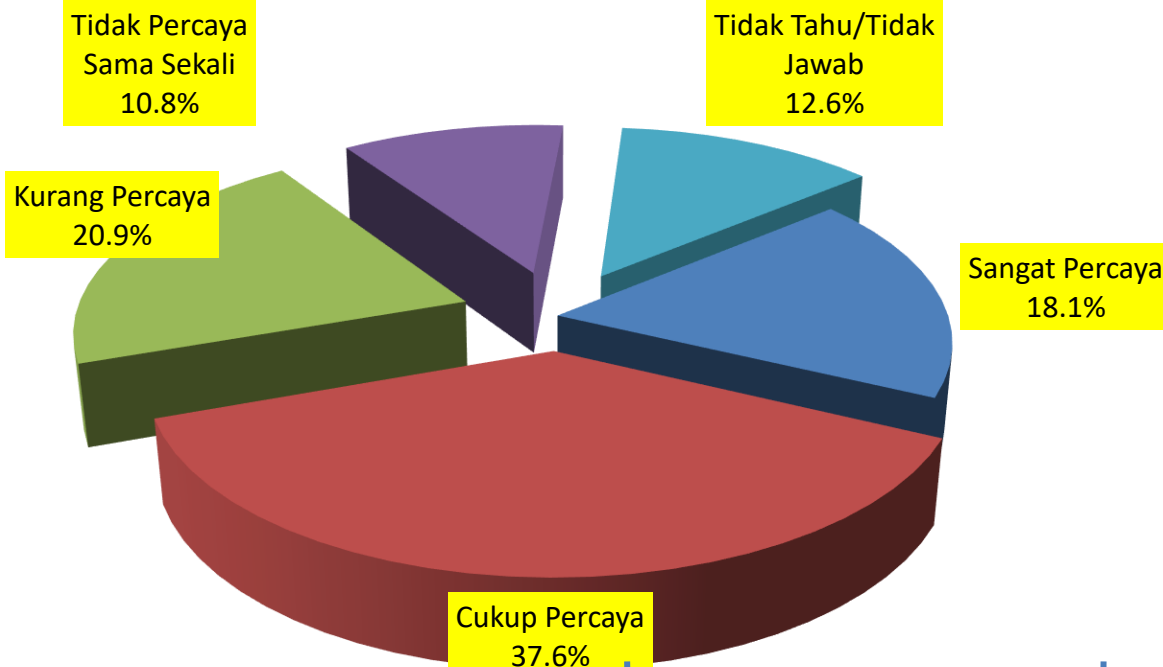
## TEMUAN 12

- 55.7% Percaya pemerintah Indonesia tetap konsisten bela Palestina meski telah gabung Board of Peace, sementara 31,7% Tidak Percaya pemerintah Indonesia tetap konsisten bela Palestina.



Seberapa besar Anda percaya pemerintah Indonesia tetap akan konsisten membela Palestina meskipun bergabung dengan Board of Peace?

31.7% TIDAK PERCAYA Pemerintah konsisten bela Palestina



55.7% PERCAYA Pemerintah Indonesia konsisten bela Palestina setelah gabung BoP

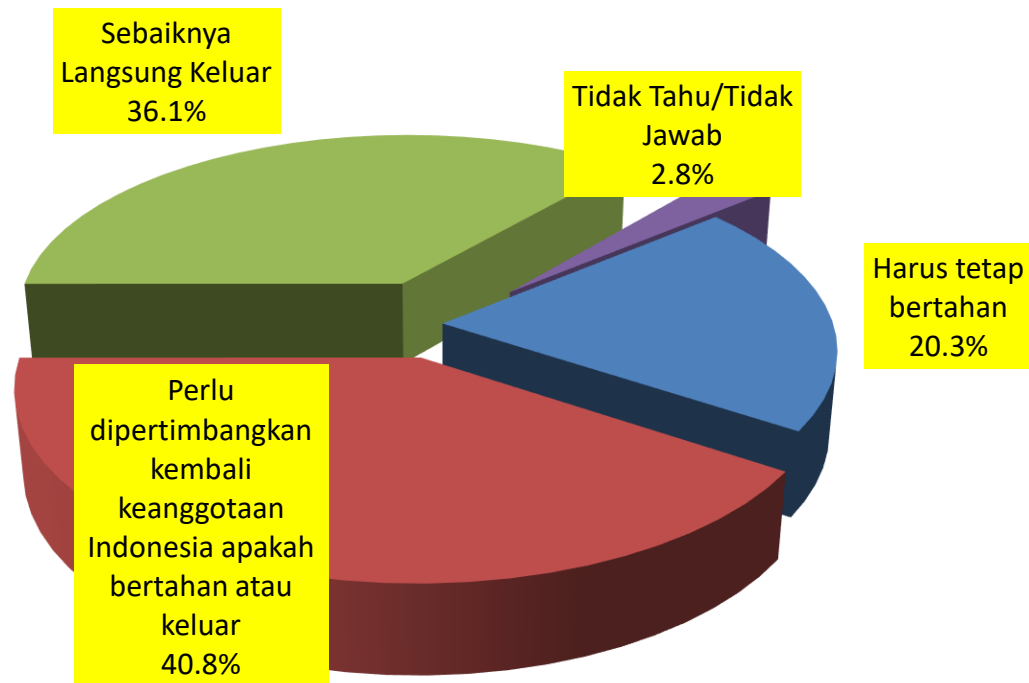


## TEMUAN 13

- 40.8% berpendapat sebaiknya Indonesia perlu mempertimbangkan Kembali keanggotaannya di Board of Peace bila ternyata tidak menguntungkan Palestina
- 36.1% berpendapat sebaiknya Indonesia langsung keluar dari Board of peace bila tidak menguntungkan Palestina
- 20.3% berpendapat sebaiknya Indonesia tetap bertahan di Board of Peace meski tidak menguntungkan Palestina



Menurut Anda, apakah Indonesia sebaiknya tetap berada dalam Board of Peace jika kerja Board of Peace (Dewan Perdamaian) tersebut tidak menguntungkan Palestina?

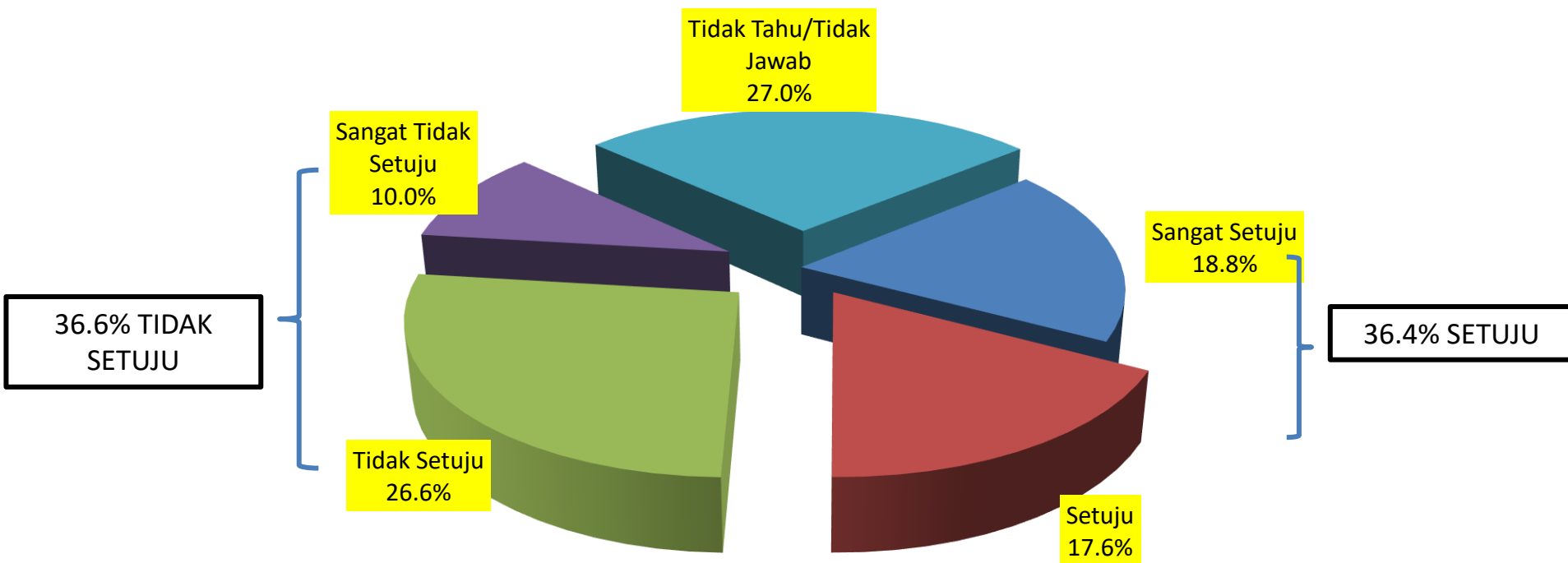


## TEMUAN 14

- Ada 36.4% setuju jika pemerintah mengirim pasukan perdamaian ke Gaza
- Ada 36.6% Tidak Setuju pemerintah mengirim pasukan perdamaian ke Gaza
- Ada 27% yang tidak tahu atau ragu



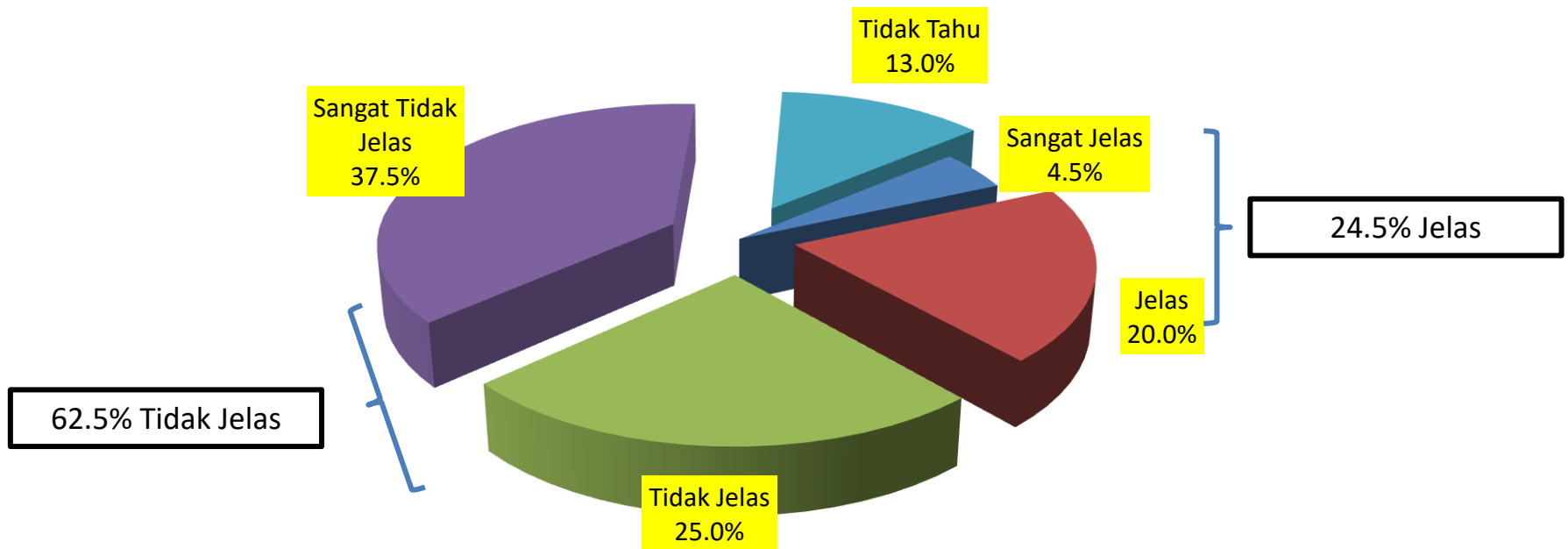
Apakah anda setuju atau tidak bila Indonesia mengirimkan pasukan perdamaian ke Palestina?



## TEMUAN 15

- Ada 62.5% yang berpendapat pemerintah Kurang Jelas dalam menyampaikan informasi terkait keputusannya bergabung dalam Board of Peace/ Dewan Perdamaian
- Ada 24.5% yang berpendapat pemerintah telah Jelas dalam menyampaikan informasi terkait keputusannya bergabung dalam Board of Peace/ Dewan Perdamaian
- Ada 13% yang Tidak Tahu.

“Apakah menurut anda pemerintah telah memberikan penjelasan yang cukup kepada publik tentang Keputusan bergabung Board of Peace atau Dewan Perdamaian?”



## BAGIAN II

# ELEKTABILITAS CAPRES/CAWAPRES

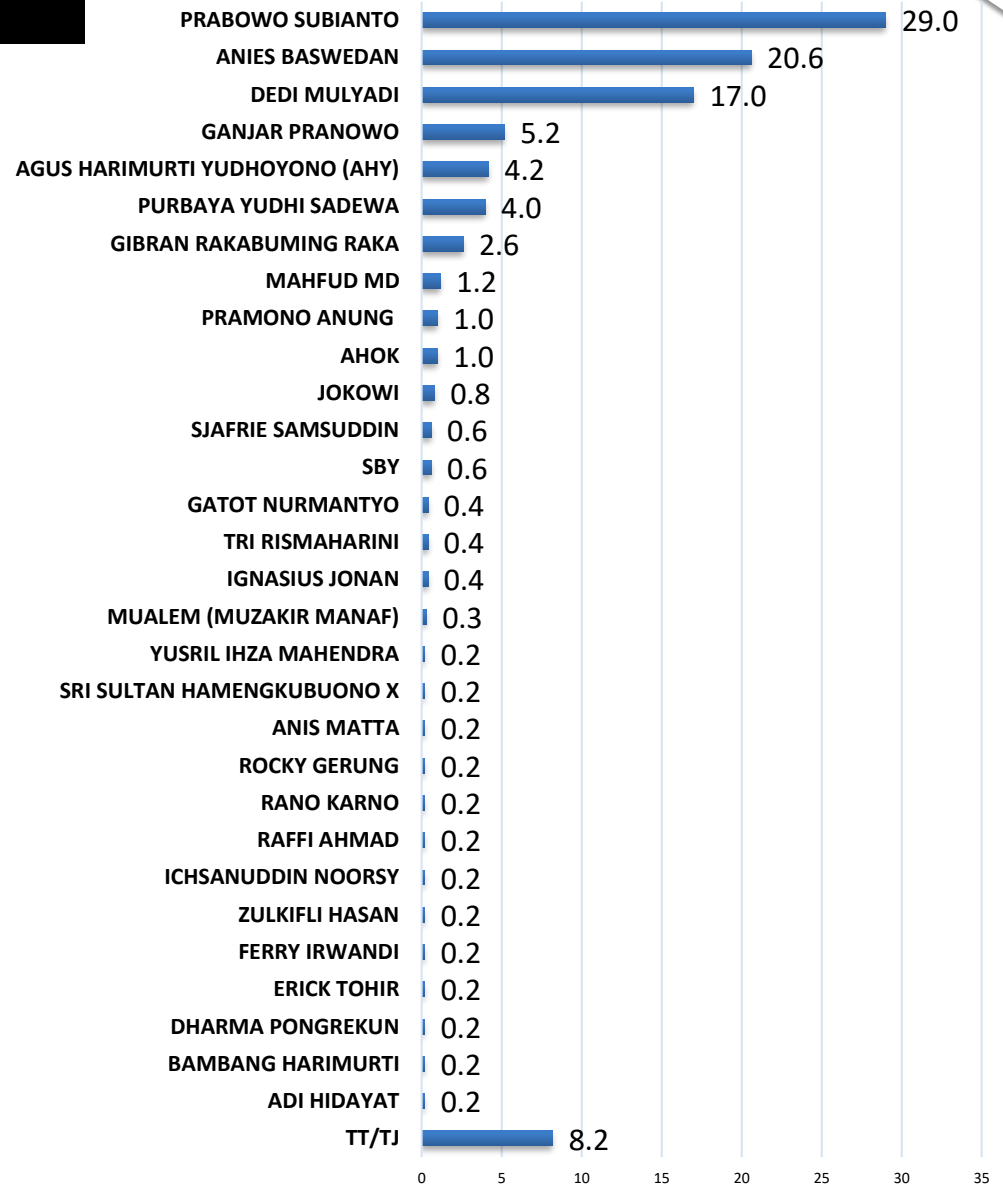
# TEMUAN 16

10 PERINGKAT CAPRES SAAT INI ADALAH:

1. PRABOWO SUBIANTO (29%)
2. ANIES BASWEDAN (20.6%)
3. DEDI MULYADI (17%)
4. GANJAR PRANOWO (5.2%)
5. AGUS HARIMURTI YUDHOYONO (4.2%)
6. PURBAYA YUDHI SADEWA (4%)
7. GIBRAN RAKABUMING RAKA (2.6%)
8. MAHFUD MD (1.2%)
9. PRAMONO ANUNG (1%)
10. AHOK (1%)



# ELEKTABILITAS PRESIDEN

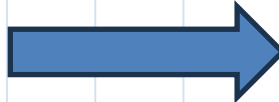
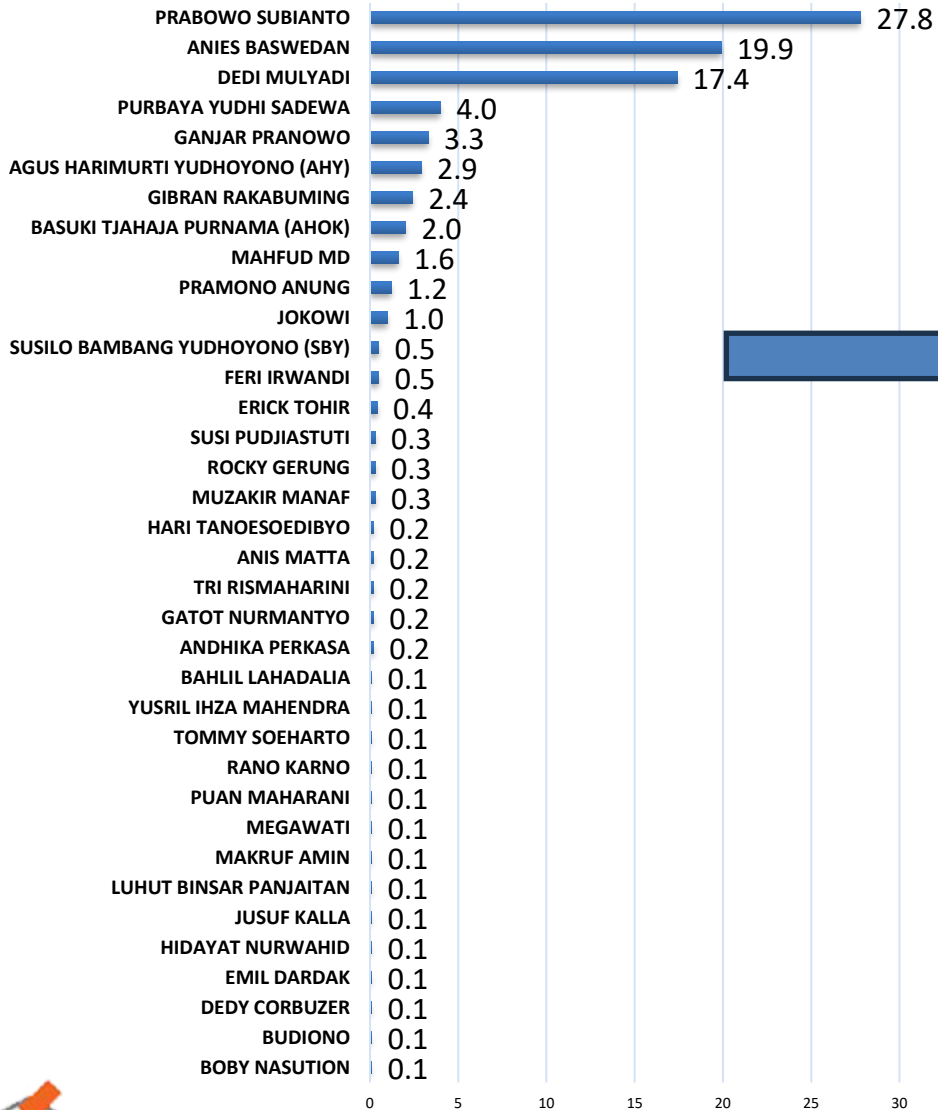


Jika pemilu presiden diadakan saat ini, Siapa tokoh yang akan anda pilih menjadi Presiden Republik Indonesia?

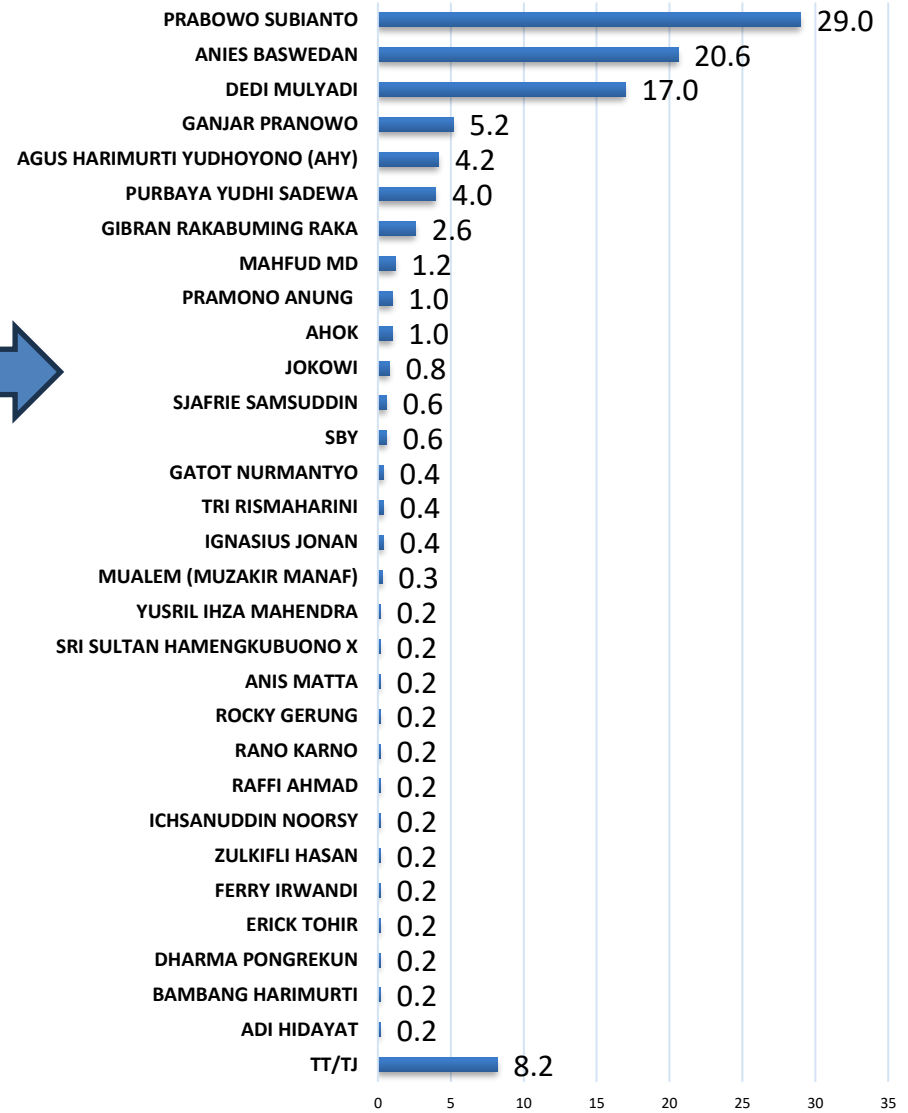


# TREN ELEKTABILITAS PRESIDEN

Januari 2026



Februari 2026

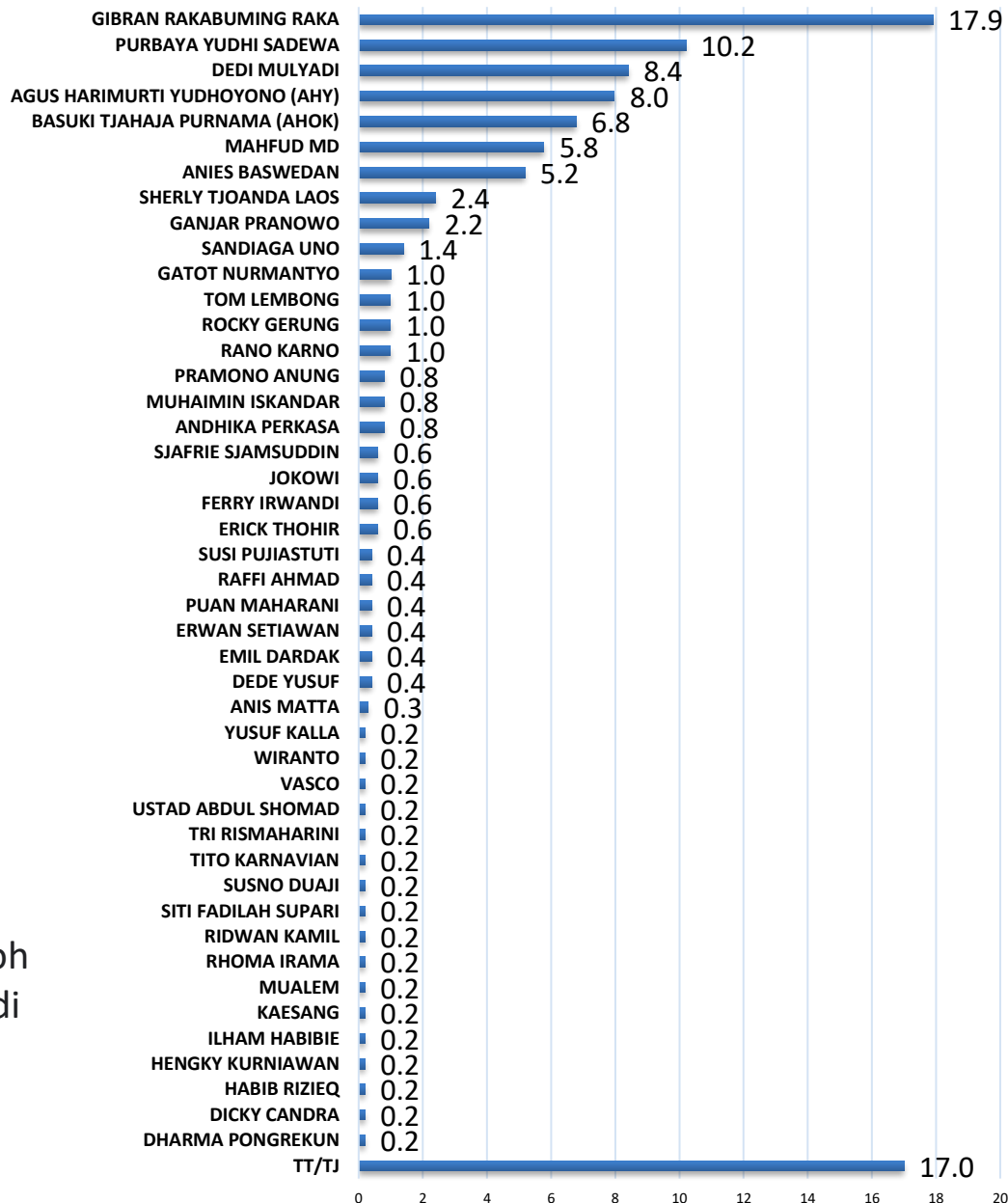


## TEMUAN 17

10 PERINGKAT CAWAPRES SAAT INI ADALAH:

1. GIBRAN RAKABUMING RAKA (17.9%)
2. PURBAYA YUDHI SADEWA (10.2%)
3. AGUS HARIMURTI YUDHOYONO (8%)
4. BASUKI TJAHAJA PURNAMA/AHOK (6.8%)
5. MAHFUD MD (5.8%)
6. ANIES BASWEDAN (5.2%)
7. SHERLY TJOANDA LAOS(2.4%)
8. GANJAR PRANOWO (2.2%)
9. SANDIAGA UNO (1.4%)
10. GATOT NURMANTYO (1%)

# ELEKTABILITAS WAKIL PRESIDEN

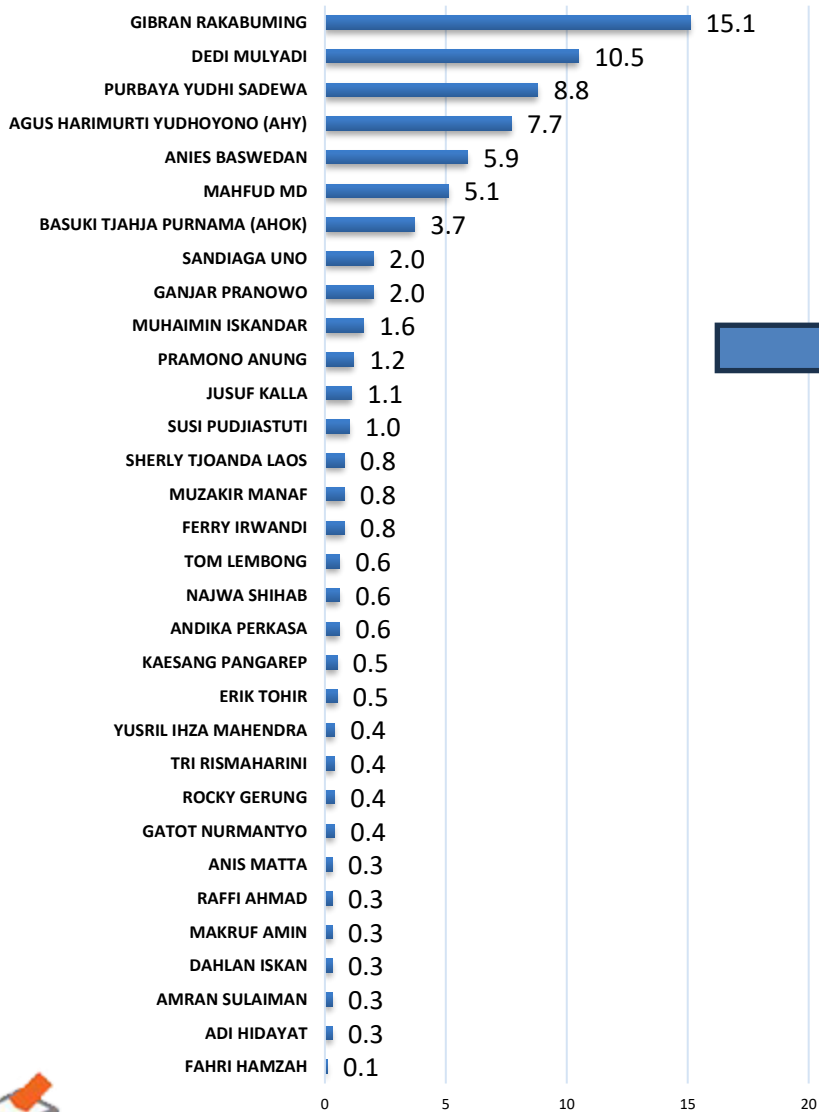


Jika pemilu wakil presiden diadakan saat ini, Siapa tokoh yang akan anda pilih menjadi Wakil Presiden Republik Indonesia?

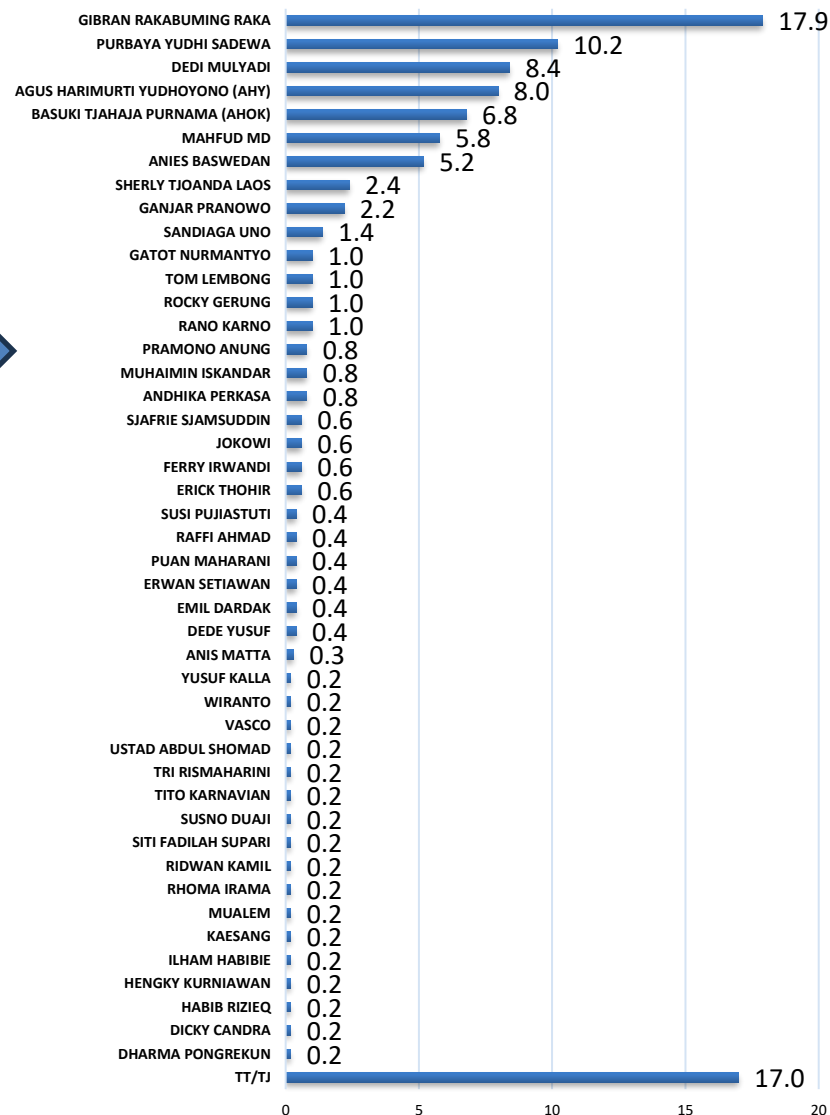


# ELEKTABILITAS WAKIL PRESIDEN

Januari 2026



Februari 2026



# RINGKASAN TEMUAN SURVEI (FEBRUARI 2026)

- **Persepsi Terhadap Board of Peace (BoP):** Mayoritas publik pengguna media sosial (**50,4%**) menyatakan **TIDAK SETUJU** Indonesia bergabung dalam BoP. Penolakan utama didorong oleh kekhawatiran akan dominasi Amerika/Israel (14,6%) dan keberatan terhadap biaya iuran sebesar 17 triliun rupiah (9,6%).
- **Kekhawatiran, Rendahnya Kepercayaan & Syarat Keanggotaan:** Sebanyak **66,2%** responden **khawatir** keanggotaan ini akan melemahkan posisi Indonesia dalam membela Palestina & **67,7%** melihat BoP hanya menguntungkan Amerika & Israel. Akhirnya, Publik meminta ketegasan pemerintah, di mana **40,8%** responden berpendapat keanggotaan harus **dipertimbangkan kembali** dan **36,1%** meminta **langsung keluar** jika terbukti tidak menguntungkan Palestina.
- **Pemerintah masih memiliki modal kepercayaan yang cukup:** Sebanyak 55,7% Percaya pemerintah tetap akan konsisten bela Palestina meski tergabung BoP, ini tentu perlu dimanfaatkan sebaik mungkin
- **Evaluasi Komunikasi Pemerintah:** Penjelasan pemerintah dinilai belum optimal, dengan **62,5%** responden menyatakan bahwa informasi terkait keputusan bergabung dalam BoP masih **kurang jelas** disampaikan kepada publik.
- **Elektabilitas Tokoh:** Di tengah isu internasional ini, **Prabowo Subianto** tetap memimpin tingkat elektabilitas Presiden (**29%**), diikuti oleh Anies Baswedan (20,6%) dan Dedi Mulyadi (17%). Sementara itu, **Gibran Rakabuming Raka** menjadi tokoh dengan elektabilitas Wakil Presiden tertinggi (**17,9%**).